

ABSTRAK

Kota Probolinggo mempunyai daya tarik pariwisata tersendiri. Pemerintah Kota Probolinggo tengah menggalakan Pariwisata di Kota Probolinggo dengan slogan “*Impressive Probolinggo City*”. Adapun objek wisata yang memberikan kontribusi PAD tertinggi ada 9 objek wisata antara lain yaitu Kolam Renang Mastrip, Taman Wisata Studi Lingkungan (TWSL), Gereja Merah, Kolam Renang Bayuangga, Klenteng Tri Dharma, Museum Probolinggo, Museum Dr. Moh. Saleh, Bee Jay Bakau Resort dan Pelabuhan Pendaratan Pantai / Pelabuhan Tanjung Tembaga.

Pemerintah Kota Probolinggo merencanakan pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas di TWSL. Peningkatan kualitas objek wisata TWSL membutuhkan sebuah sarana/sistem dalam mendukung keputusan dan membantu aktor pengambil kebijakan. Adapun sarana yang dapat digunakan pemerintah Kota Probolinggo untuk mencari alternatif-alternatif kebijakan dengan cara metode Proses Hirarki Analitik (*Analytic Hierarchy Process/AHP*).

Untuk itu peneliti mencari solusi dalam permasalahan pengambilan keputusan tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis strategi kebijakan peningkatan kualitas objek wisata Taman Wisata Studi Lingkungan (TWSL) melalui pendekatan *Analytical Hierarchy Process*. Hasil analisa dalam penelitian ini diperoleh ada 9 kriteria yang bisa menjadi alternatif kebijakan. Prioritas utama adalah mengembangkan dan menambah keberagaman flora dan fauna. Pemerintah Kota Probolinggo dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas objek wisata TWSL dengan memperhatikan alternatif-alternatif yang ada untuk kemudian dapat dijadikan sebuah kebijakan publik.

Kata Kunci : Taman Wisata Studi Lingkungan. Anilis Hirarki Proses, Kebijakan Publik.